

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Dalam proses pendidikan ada unsur politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, kesehatan, iklim, psikologis, etika, estetika, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Sebagaimana tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan arti sistem pendidikan tersebut untuk menumbuh kembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam kurikulum 2004 disebutkan :

Tujuan lain dari pendidikan adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, Kesadaran Pendidikan, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2012) hal.15

<sup>2</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003, (Jakarta: Sinar Grafika. 2003), hlm. 21

islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

Pendidikan dapat juga disebut sebagai proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pendidikan ada istilah tentu mengetahui istilah pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi banyak komponen, antara lain guru, peserta didik, interaksi, kurikulum, materi pelajaran, silabus, serta sumber belajar. Pendidikan dan pengajaran bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan adanya kemampuan dari guru yang memiliki dasar-dasar mendidik dan mengajar yang baik.

Proses pembelajaran *scientific* merupakan perpaduan antara proses pembelajaran yang semula berfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.<sup>4</sup> Meskipun ada yang mengembangkan lagi menjadi mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, mengkomunikasikan, menginovasi dan mencipta. Namun, tujuan dari beberapa proses pembelajaran yang harus ada dalam pembelajaran *Scientific* sama, yaitu menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.

---

<sup>3</sup> kurikulum 2004 standart kompetensi (madrasah Tsanawiyah) (Jakarta: Departemen Agama RI,2005), hal.22

<sup>4</sup> E. kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 70

Mata pelajaran Keagamaan atau PAI sekolah meliputi Alqur'an Hadits, Aqidah Akhlak, fiqih serta Sejarah Kebudayaan Islam. PAI mencakup perwujudan keserasian keselarasan, keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, hubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, serta makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablum minallah wa hablum minannas*).<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-qur'an Hadits, menekankan pada kemampun baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai "*asmaul husna*". Serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fikih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Aspek sejarah kebudayaan islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berpretasi, dan mengaitkanny dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, iptek dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Abadul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006), Hal.131

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Luar Negeri Agama Republik Indonesia nomor 2 Tahun 2008

Fungsi Pendidikan Agama Islam sendiri adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antara umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>7</sup>

Pengetahuan agama memang sangat penting untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak dan bermoral baik, terutama pada zaman seperti ini. Peranan pendidikan agama yang diajarkan di sekolah-sekolah sangatlah penting untuk membentuk pribadi yang bermoral. Pendidikan agama yang meliputi aqidah akhlak, fiqih, Al-Qur'an Hadits, serta Sejarah Kebudayaan Islam dijadikan landasan perkembangan spriritual. Bila diajarkan dengan baik, maka juga akan tercipta generasi yang berpendidikan agama yang baik.<sup>8</sup>

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan tentunya terkait dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih Pendekatan, model maupun metode pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam hal ini guru kelas dituntut untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Khoirul Mujahidin, Aminudin dkk. *Buku siswa Akidah Akhlak kurikulum 2013* (Jakarta: kementerian agama republic Indonesia, 2014)

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006) hal.5

dapat memperluas pemahaman peserta didik mengenai ajaran-ajaran agama, mendorong mereka untuk mengamalkannya dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadian.<sup>9</sup> Serta menggunakan Pendekatan pembelajaran, sebagaimana yang telah di jelaskan. Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>10</sup>

Pendekatan *Scientific* merupakan Salah satu Pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan *Scientific* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan tidak membosankan, siswa dapat mengonstruksi pengetahuan dan keterampilannya melalui fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan di lapangan guna pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran berbasis Pendekatan *Scientific* ini, siswa didorong lebih mampu dalam mengobservasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan atau mempresentasikan hal-hal yang dipelajari dari fenomena alam ataupun pengalaman langsung.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran pada peserta didik di MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode

---

<sup>9</sup> roshihon anwar, *kamus aklak tasawuf*,(Bandung: Pustaka Setia, 2010) hal.11

<sup>10</sup> Akhmad Sudrajat. Wordpress.com. *Pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran*

<sup>11</sup> Kemendikbud. *Pendekatan Scientific (ilmiah) dalam Pembelajaran*.(Jakarta: Pusbangprodik, 2013) hal. 203,212

yang digunakan adalah ceramah, terdapat permasalahan dari peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik hanya mau bertanya jika ditunjuk saja, interaksi peserta didik dengan guru sangat kurang, dan juga keaktifan peserta didik di kelas sangat kurang, karena peserta didik hanya mampu menerima informasi dari guru dan mencatat di bukunya masing-masing. Selain itu, beberapa peserta didik juga beranggapan bahwa Pendidikan Agama Islam itu merupakan pelajaran yang sulit. Hal tersebut mengakibatkan nilai yang dicapai siswa kelas IV kurang memuaskan dari standar yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu nilai siswa mencapai 70 untuk beberapa materi tertentu. Dari permasalahan tersebut, terfikirilah gagasan peneliti untuk mengupayakan sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik terlibat secara aktif, kreatif dan inovatif, bekerjasama dalam menukarkan ide-ide yang dipunyai siswa, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan proses pertukaran ide dan gagasan adalah menggabungkan metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar peserta didik. Sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pendekatan *scientific* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keagamaan Peserta Didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dianalisis dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya prestasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Pentingnya peran guru dalam pembelajaran.
- c. Beberapa peserta didik masih pasif dalam pembelajaran.
- d. Guru belum maksimal dalam menggunakan Pendekatan scientific

Berdasarkan identifikasi masalah maka tidak seluruh masalah dibatasi mengingat keterbatasan penulis baik dari segi tenaga, kemampuan serta waktu. Dengan demikian peneliti membatasi “Pengaruh Pendekatan *Scientific* terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?

2. Adakah pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan informasi/wawasan dapat dijadikan pedoman, menambah pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran, khususnya dalam mengetahui pengaruh penggunaan Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Keagamaan peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a.) Bagi kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

#### b.) Bagi guru

Dapat mengajar keagamaan dengan baik dengan menggunakan Pendekatan yang tepat dan baik terutama dalam mengembangkan Pendekatan saintifik.

#### c.) Bagi peserta didik

- Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kelas

- Mampu memberikan peningkatan pengetahuan, dan perilaku akhlak yang baik bagi peserta didik
- d.) Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah selanjutnya.
- e.) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis

## **F. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah: pengaruh Pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar mata pelajaran keagamaan peserta didik kelas IV MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

### **1. Secara Konseptual**

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian adalah daya dari Pendekatan *scientific* yang ikut membentuk prestasi belajar siswa.
- b. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

- c. Pendekatan *scientific* adalah dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan Pendekatan ilmiah. Bahwa informasi dapat diperoleh dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.
- d. Pembelajaran keagamaan (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam.
- e. Pelajaran Aqidah akhlak adalah percaya akan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang mampu melahirkan bermacam-macam perbuatan baik atau buruk
- f. Pelajaran Fiqih adalah ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup.
- g. Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap si yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mewujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan taqwa kepada Allah SWT.
- h. Prestasi belajar menurut asmara adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dalam tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

## 2. Secara Operasional

Penelitian ini menggambarkan secara umum pengaruh Pendekatan *Scientific* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Podorejo kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung yang akan diukur melalui angket untuk memperoleh skor tentang prestasi belajar Peserta didik adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian atas prestasi belajar.

### G. Hipotesis Penelitian

Suatu hipotesis memberikan gambaran dan pengertian yang lebih jelas tentang gejala yang berkenaan dengan hipotesis itu setiap kali kita mengujinya secara empiris. Bahkan bila hipotesis tidak terbukti kebenarannya, masih ada faedah untuk memperluas pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis berfungsi untuk 1) menguji kebenaran suatu teori 2) memberi ide untuk mengembangkan suatu teori 3) memperluas pengetahuan kita mengenai gejala-gejala yang kita pelajari.<sup>12</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Keagamaan peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>12</sup> Nasution.S, *Metode Resreach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 40

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dan prestasi belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dan prestasi belajar Mata Pelajaran Fikih peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *scientific* dan prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik MI Podorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang mana dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Dari masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang lebih terperinci. Dan di bawah ini merupakan paparan data dari masing-masing bab :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang diangkat dalam penelitian. Latar belakang inilah yang menjadikan dasar untuk menentukan arah dari fokus penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Selanjutnya dalam bab I ini peneliti memaparkan isi dari rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalam kajian pustaka peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan Rumusan Masalah dari permasalahan satu sampai dengan permasalahan terakhir, dalam kajian pustaka peneliti juga memaparkan tentang kerangka berpikir teoritis sebagai bentuk pemikiran peneliti dalam penelitiannya.

BAB III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini peneliti akan membahas tentang metode apa yang digunakan dalam memperoleh data dan dasar penyusunan hasil dari penelitian dilapangan.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, dalam bab ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan berisi temuan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan pada rumusan masalah dalam penelitian

BAB V adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang pengaruh pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV MI Podorejo, pengaruh pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar fikih peserta didik kelas IV MI Podorejo, pengaruh pendekatan *scientific* terhadap prestasi belajar al-qur'an hadis peserta didik kelas IV MI Podorejo

BAB VI Penutup, pada bagian ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dari uraian hasil penelitian. Selanjutnya terdapat saran-saran dari peneliti berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan.